

**Kontroversi Penyebaran Hadis Amalan Khusus Bulan Rajab di
Media Sosial Instagram Pada Tahun 2023
Artikel Jurnal**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Guna memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Agama
(S.Ag) Di Bidang Ilmu Hadis



Disusun Oleh:

Rafli Fadhilla Akhmad (2019.38.1246)

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS SEKOLAH
TINGGI DIRASAT ISLAMIYAH IMAM SYAFI'I**

JEMBER

2023



Edit dengan WPS Office

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rafli fadhilla Akhmad
NIM : 2019.38.1246
Program Studi : Ilmu Hadis
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan tugas akhir saya yang berjudul:

Kontroversi Penyebaran Hadis Amalan Khusus Bulan Rajab di Media Sosial Instagram Pada Tahun 2023

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buiat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 07 Agustus 2023



(Rafli Fadhilla Akhmad)

NIM: 2019.38.1246



Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir ini telah
disetujui Pada tanggal: 26
Juli 2023



Oleh:

Pembimbing

(Muhammad Ilyas, B.A)

NIY: 20211201.084



Edit dengan WPS Office

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

iii

iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tugas akhir ini telah dinilai

Pada tanggal: 01 Agustus 2023

Tim Penilai:

1. Hendri Waluyo Lensa, B.A., M.Hum
2. Muhammad Syarifuddin, S.Ag
3. Muhammad Ilyas, S.Ag



Jember, 7 Agustus 2023

Ketua Prodi Ilmu hadis


Nur Kholis, Lc, M.Th.I.)

NID: 2111098001



Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

iv

iv

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan jurnal ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Agama (S.Ag) di bidang ilmu hadis. Jurnal ini berjudul Kontroversi Penyebaran Hadis Amalan Khusus Bulan Rajab di Media Sosial Instagram Pada Tahun 2023. Jurnal ini dapat selesai dengan baik atas berkat rahmat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* kemudian dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember.
2. Ketua Program Studi Ilmu Hadis STDI Imam Syafi'i Jember.
3. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya jurnal ini.

Harapan penulis agar jurnal ini dapat bermanfaat bagi diri penulis dan bagi seluruh umat islam.

Jember, 06 juli 2023
Penulis



(Rafli Fadhillah Akhmad)
NIM: 2019.38.1246



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

v

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	0
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
Abstrak.....	5953
PENDAHULUAN.....	5953
METODE.....	5955
HASIL DAN DISKUSI.....	5955
1. Kedudukan Bulan Rajab Dalam Islamg kedengara.....	5955
2. kontroversi Penyebaran Hadis Amalan Khusus Bulan Rajab di Media Sosial Instagram pada tahun 2023.....	5956
1. Hadis Tentang Keutaman dan Berdoa di Bulan Rajab.....	5958
2. Hadis Tentang Berpuasa di Bulan Rajab.....	5959
KESIMPULAN.....	5963
RIWAYAT HIDUP.....	5965



Kontroversi Penyebaran Hadis Amalan Khusus Bulan Rajab di Media Sosial Instagram Pada Tahun 2023

Rafli Fadhilla Akhmad¹, Muhammad Ilyas²

^{1,2} Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyyah Jember, Jl. MH. Thamrin Gg. Kepodang No.5, Gladak Pakem, Kranjingan, Kec.

Sumpersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur

68123Ranzah200400@gmail.com

Abstract

The development of the era that social media is needed in everyday life. Of the many social media that exist, Instagram is one of the social media that is most often used by the public. Instagram is currently also used for da'wah where Islamic Study Committees, Ustads, and Muslim communities can use Instagram as a da'wah media to disseminate information in the form of studies, Islamic knowledge in the form of photos and videos that can be utilized for the community. In this case, research was carried out on how many hadiths were spread on Instagram social media and to find out the degree of these hadiths. This research used a qualitative method, through library research, the method of analyzing syarah hadith. From the results of the research, it was found that the hadiths spread on Instagram social media about special practices in the month of Rajab are that the degree of hadith is weak and there is no specific determination of practice in the month of Rajab.

Keywords: Social Media, Hadith Studies, Month of Rajab

Abstrak

Berkembangnya zaman bahwa media sosial sangat dibutuhkan dalam sehari-hari. Dari sekian banyak media sosial yang ada Instagram menjadi salah satu media sosial yang paling sering dipakai oleh masyarakat. Instagram saat ini juga digunakan untuk dakwah dimana para Panitia Kajian Islam, Ustadz, dan masyarakat muslim dapat memanfaatkan Instagram sebagai media dakwah untuk menyebarkan informasi berupa kajian, ilmu pengetahuan Islam berupa foto dan video yang dapat dimanfaatkan masyarakat. Dalam hal ini dilakukan penelitian seberapa banyak hadis yang tersebar di media sosial Instagram dan mengetahui derajat hadis tersebut maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif, melalui penelitian studi Pustaka, metode analisis syarah hadis. Dari hasil penelitian maka didapatkan hadis yang tersebar di media sosial Instagram tentang amalan khusus di bulan Rajab adalah derajat hadisnya lemah dan tidak ada penetapan secara khusus amalan di bulan Rajab, akan tetapi disyariatkan banyak melakukan amalan shaleh secara umum karena berada di bulan haram yang sangat diagungkan dalam Islam.

Kata Kunci: Media Sosial, Studi Hadis, Bulan Rajab

Copyright (c) 2023 Rafli Fadhilla Akhmad, Muhammad

Ilyas

Corresponding author: Rafli Fadhilla Akhmad

Email Address: Ranzah200400@gmail.com (Jl. MH. Thamrin Gg. Kepodang No.5, Gladak Pakem, Kranjingan,

Kec. Sumpersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68123)

Received 21 June 2023, Accepted 24 June 2023, Published 30 June 2023

PENDAHULUAN

Canggihnya media sosial terutama Instagram telah membuat transmisi hadis lebih mudah dan lebih cepat (Ghoni, 2022). Dalam hitungan detik, hadis tersebut menyebar ke seluruh Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, masyarakat meresponnya dengan berbagai cara, ada yang langsung menerima, ada yang menyebarkan, bahkan mempraktekannya. Ada yang sangat berhati-hati dan kritis dalam mempertanyakan hadis ini karena isinya jauh di luar batas akal. Beberapa segera memutuskan bahwa hadits itu salah. Kalimat terakhir ini biasanya datang dari seorang mahasiswa hadis. Penilaian ini

Setiap orang yang ikut menyebarkan informasi hadis palsu adalah orang yang ikut serta menyebarkan informasi bohong. Sadar atau tidak, jika kebenaran tidak dapat ditegakkan, sebaiknya kita berhati-hati dalam menyebarkan informasi, terutama tentang nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam.

Dari Al Mughirah, ia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

إِنَّ كَذِبًا عَلَىٰ لَيْسَ ككَذِبِ عَلَىٰ أَحَدٍ ، مَنْ كَذَبَ عَلَىٰ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

“Sesungguhnya berdusta atas namaku tidaklah sama dengan berdusta pada selainku. Barangsiapa yang berdusta atas namaku secara sengaja, maka hendaklah dia menempati tempat duduknya di neraka.” (Abu Abdullah al-Bukhari, 2005)

Untuk lebih jelasnya, informasi tersebut akan dibahas dalam kajian hadits ini. Apakah pesan-pesan ini benar-benar dari Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, bagaimana dengan hukum hadis tersebut, bagaimana sebenarnya ajaran Islam berhubungan dengan bulan-bulan haram.

Ada dua poin besar berkaitan dengan keutamaan bulan Rajab yang sering disampaikan banyak orang. *Pertama*, keutamaan puasa bulan Rajab dengan iming-iming pahala yang sangat besar. *Kedua*, keutamaan berdoa di bulan Rajab. Fokus pada pembahasan ini adalah Kontroversi Penyebaran Hadis Amalan Khusus Bulan Rajab di Media Sosial Instagram Pada Tahun 2023 yaitu mengenai hukum hadis dan legalitasnya.

Memasuki bulan Rajab, banyak umat Islam Indonesia menyebarkan konten media sosial tentang berbagai adat istiadat, baik itu sholat berjamaah, puasa dan lain-lain di bulan Rajab. mereka melakukannya untuk mendapatkan pahala, terutama pada bulan tersebut. tidak hanya dari orang biasa dan bahkan pemuka agama ikut dalam penyebaran dan melaksanakannya. Tak heran, saat memasuki Rajab, para ustadz kerap melontarkan beberapa pernyataan kepatutan (Andariati, 2020; Usman, 2021).

Tidak heran kalau ketika memasuki bulan Rajab para ustadz sering menyampaikan beberapa pernyataan yang menurut mereka adalah Hadis Nabi, tentang keutamaan-keutamaan bulan tersebut. Tanggal 1 Rajab 1444 H tahun 2023 jatuh pada hari Senin tanggal 23 Januari 2023. Bulan Rajab terletak di antara bulan Jumadil Akhir dan bulan Sya'ban.

Bulan Rajab, seperti bulan Muharram, adalah bulan haram. Dinamakan bulan haram karena memiliki arti bahwa segala macam pembunuhan dilarang selama bulan tersebut. Orang-orang Jahiliyah juga berpendapat demikian. Maka bulan itu lebih menekankan larangan maksiat dibanding bulan-bulan lainnya karena keutamaan bulan itu. Juga, sangat baik untuk melakukan perilaku tunduk pada saat itu. (Ibn al-Jauzi, 1422).

Ketika Islam datang, kemuliaan bulan Rajab dipertegas dengan banyaknya wahyu yang turun di bulan tersebut. Salah satu peristiwa penting yang terjadi di bulan Rajab adalah peristiwa Isra Miraj dan turunnya perintah sholat 5 waktu. Peristiwa Isra Miraj terjadi dalam satu malam yakni pada 27 Rajab pada tahun kesepuluh kenabian Rasulullah *shallallahu*



Penelitian terdahulu telah dilakukan dengan baik oleh para peneliti terdahulu. Antara lain penelitian yang di lakukan oleh Ghoni (2022), menjelaskan Kajian hadis doa memasuki bulan rajab yang tertera dalam Musnad Ahmad yakni redaksi *Allahumma barik lana fi Rajaba wa Sya'bana wa ballighna Ramadhana*. yang dimaksud disini adalah kajian sanad dan matan hadis do'a tersebut. Adapun Qadri (2021), Hasil penelitian ini menemukan bahwa tradisi Pembacaan kitab Shahih Al-Bukhari di Darunna'im Pontianak Kalimantan Barat merupakan praktik rutin membaca teks hadis selama bulan Rajab. Tradisi tersebut dimulai dengan pembukaan, pembacaan, dan ditutup dengan perayaan penutupannya di akhir bulan Rajab.

Rahmah & Darmalaksana (2020) menyatakan Hasil dan pembahasan penelitian ini mencakup pengertian dan makna sejarah penamaan bulan Rajab dalam Islam, hadits-hadits mengenai amalan bulan Rajab, dan analisis hukum amalan bulan Rajab yang kontroversial di kalangan umat muslim. Penelitian ini menyimpulkan bahwa berdasarkan referensi-referensi yang tersedia serta hadis-hadis yang menjadi kontroversi dalam amalan Sunnah bulan Rajab dengan tegas menyatakan tidak terdapat amalan khusus pada saat bulan Rajab. Jalaludin Akbar (2021), menyusun keseluruhan sanad dalam bentuk skema, dan selanjutnya melakukan kegiatan kritik sanad dan matan hadis dengan lima kriteria yaitu ketersambungan sanad, 'adil, dabt, tidak syadz dan tidak ada 'illat. Dengan meneliti hadis-hadis tersebut dapat diketahui sumber dan kualitas suatu hadis.

Penelitian ini bertujuan membahas hadis terbaru dan viral pada tahun 2023 yang tersebar di media Instagram berkaitan amalan-amalan khusus di bulan Rajab yang di sertai Analisa dari para ulama tentang hadis bulan Rajab disertai analisis sanad hadis tersebut. Penelitian ini di harapkan dapat meberi manfaat dan berkontribusi dalam pengetahuan di bidang ilmu hadis dalam hadis-hadis amalan bulan Rajab di Media Sosial Instagram pada tahun 2023.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, melalui penelitian studi Pustaka (Lexy J Moelong, 2017; Sugiyono, 2019). Sumber data menggunakan data sekunder dengan menggunakan literatur studi untuk menghasilkan informasi atau pengetahuan. pada tahap interpretasi menjelaskan metode yang digunakan, metode analisis syarah hadis. Mengenai Kontroversi Penyebaran Hadis Amalan Khusus Bulan Rajab di Media Sosial Instagram pada tahu 2023. Analis yang di pilih diakui sebagai cara yang paling populer di kalangan peneliti hadis.

HASIL DAN DISKUSI

1. Kedudukan Bulan Rajab Dalam Islamg kedengara

Dinamakan bulan Rajab Rajab Al-Haram dikarenakan salah satu dari bulan bulan haram yang empat, Dzulqo'dah, Dzulhijjah, Muharram, Rajab.

Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin 'Abdul Wahhab Telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid dari Ayyub dari Muhammad dari Ibnu Abu Bakrah dari Abu Bakrah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya waktu telah berputar sebagaimana mestinya, hal itu ditetapkan pada hari Allah menciptakan langit dan bumi. Dalam setahun ada dua belas bulan, diantaranya ada empat bulan yang mulia. Tiga darinya berturut-turut, yaitu Dzul Qa'dah, Dzul Hijjah, Muharram, dan Rajab yang biasa diagungkan Bani Mudlar yaitu antara Jumadil tsani dan Sya'ban.'(Abu Abdullah al-Bukhari, 2005)

Yang berarti diharamkan berperang pada bulan tersebut, sudah sejak lama diharamkannya berperang dalam bulan bulan haram. Disebutkan dalam Alqura'an pada surat At-taubah:

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ۗ ذَلِكَ

الَّذِينَ الْقِيَمُ ۗ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ ۗ وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا يُقَاتِلُونَكُمْ كَافَّةً ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu, dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana merekapun memerangi kamu semuanya, dan ketahuilah bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa (Gamedia, n.d.).

Berkata Abu bakr athortusi *rahimahullah*: Dinamakan bulan Rajab dikarenakan pada bulan itu orab Arab dahulu sangat mengagungkan dan meninggalkan perang (Abu Bakr Athortusi, n.d.).

Sebagian para ulama menyebutkan bahwa bulan Rajab mempunyai tujuh belas nama yaitu: *Syahrul Allah, Rajab, Rajab Mudhar, Munsilun Asinnah, Al-Ashom, Munafis, Muthohhirun, Mualla, Muqim, Harim, Muqosqis, Mubarri, Fard, Rajm, Munsilu alah, Harbah, Munzi asinnah* (Ibnu Rajab Al-Hanbali, 1999).

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ۗ ذَلِكَ الَّذِينَ الْقِيَمُ ۗ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ ۗ وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا يُقَاتِلُونَكُمْ كَافَّةً ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

Sesungguhnya jumlah bulan menurut Allah ialah dua belas bulan, (sebagaimana) dalam ketetapan Allah pada waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya ada empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menzalimi dirimu dalam (bulan yang empat) itu, dan perangilah kaum musyrikin semuanya sebagaimana mereka pun memerangi kamu semuanya. Dan ketahuilah bahwa Allah beserta orang-orang yang takwa (Gamedia, n.d.).

Berkata nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*: *Rajab mudhar*, di sandarkan kepada orang-orang Arab karena mereka berpegang teguh pada pemujaannya tidak seperti yang lain (Al-Ashqolani, n.d.).



Dahulu orang-orang Arab membedakan bulan-bulan haram dengan menghalalkan dan mengharamkan, memajukan dan menunda dikarenakan Urgensi perang disampaikan kepada orang-orang Arab. Maka mereka menganggap bulan suci itu halal, lalu orang-orang Arab mengharamkan bulan lain untuk menggantikannya, demikianlah bulan-bulan itu. Pergeseran tahun dan perubahan, dan ketika itu datang Selama beberapa tahun, waktu berputar dan masalah kembali ke keadaan semula sampai adanya penjelasan dari nabi Muhammad *sholallahualaihiwasalam* (Al-Ashqolani, n.d.).

Para ulama menyerupakan bulan Rajab dengan musim-musim kebaikan. Musim kebaikan yang paling agung adalah bulan Ramadan. Oleh karena itu agama menganjurkan untuk meningkatkan amal saleh di dalamnya. Maka bagi seseorang muslim hendaknya mempersiapkan amal saleh di bulan Rajab

dan menjaga sebaik-baiknya dan sungguh-sungguh di bulan Sya'ban, agar dapat menunaikan sebaik mungkin di bulan Ramadan.

2. kontroversi Penyebaran Hadis Amalan Khusus Bulan Rajab di Media Sosial Instagram pada tahun 2023

Dari banyaknya media sosial yang ada, Instagram menjadi salah satu media sosial yang paling sering dipakai oleh masyarakat, kerana media sosial instagram masyarakat dapat membagikan

kesehariannya berupa foto maupun video, Instagram juga dilengkapi dengan adanya live streaming yang tentu sangat menguntungkan bagi penggunanya, Instagram kini banyak digunakan sebagai sarana penjualan berbagai macam produk, selain itu instagram saat ini juga digunakan untuk dakwah dimana para Panitia Kajian Islam, Ustadz, dan Komunitas-komunitas Islam dapat memanfaatkan Instagram sebagai media dakwah untuk menyebarkan informasi berupa kajian, ilmu pengetahuan islam berupa foto dan video yang dapat dimanfaatkan untuk masyarakat.

Keotentikan hadis di masa nabi shallallahu 'alaihi wasallam sangat terjaga, karena keputusan tentang keotentikan sebuah hadits berada di tangan nabi shallallahu 'alaihi wasallam sendiri. Misalnya pada saat sahabat menyampaikan hadis kepada sahabatnya yang lain, dan ia mendengarkannya dengan penuh keraguan, apakah hal tersebut adalah benar berasal dari perkataan nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka sahabat yang mendengar dengan penuh keraguan itupun langsung menanyakannya kepada nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Namun setelah nabi shallallahu 'alaihi wasallam wafat, hal tersebut tidak bisa lagi ditanyakan kepada nabi, melainkan kepada orang yang ikut mendengar dan melihat nabi tersebut yakni para sahabat (Ismail, 2009).

Jika relevan dengan periode ini, ada banyak berita hoax yang beredar dan tidak terungkap keberadaannya yang populer di masyarakat, seperti yang kita tahu berita hoax tidak berefek pada satu hal saja akan tapi berefek pada semua aspek kehidupan, salah satunya dalam bidang agama, termasuk dalam hal ini adalah penyebaran hadits amalan di bulan Rajab. Asal usul hadits ini tidak diketahui dan kualitasnya bahkan dianggap sebagai



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

5959

5953-5964

hadits nabi. ini adalah hadits tentang bulan Rajab. Berikut beberapa hadits Hadits tentang keutamaan bulan Rajab viral di media sosial:

Journal on Education, Volume 06, No. 01, September-Desember 2023, hal.

a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

1. Hadis Tentang Keutamaan dan Berdoa di Bulan Rajab



Gambar 1. Pencarian pada *reels* di Instagram

Gambar 1 merupakan hasil dari kolom pencarian konten di *reels* Instagram dengan kata kunci 'bulan Rajab', dari sekian banyak konten yang ada memilih konten pada

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a) Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

5961
5953-5964
Utsaimin.

Journal on Education, Volume 06, No. 01, September-Desember 2023, hal.

Berkata Ibnu Utsaimin *rahimahullah*: "Tidak ada hadis yang shohih tentang keutamaan bulan Rajab, tidak ada keistimewaan bulan Rajab dari Jumadil Akhir kecuali bulan Rajab adalah bulan haram saja, tidak terkecuali puasa di bulan Rajab, tidak ada sholat khusus, tidak umroh dan tidak ada yang lainnya, bulan Rajab seperti bulan-bulan yang lainnya" (Al-Utsaimin, 1421).

Adapun yang berkaitan dengan berdoa Ketika masuk bulan Rajab secara khusus seperti yang

di jelaskan syeikh Abdu Al Karim Al Hudair dalam fatwanya: tidak ada do'a khusus, akan tetapi seorang muslim hendaknya berdo'a agar Allah ta'ala mempertemukannya dengan bulan Ramadhan atau mendapatkan malam lailatul qadar. Berdoa yang yang tidak di khususkan pada bulan apapun insyaallah tidak mengapa. (Hudair, 1436).

2. Hadis Tentang Berpuasa di Bulan Rajab

Umat Islam khususnya Indonesia akan memasuki bulan Rajab. Bulan yang dalam penanggalan Islam merupakan bulan ketujuh dan termasuk dalam daftar bulan yang dimuliakan yakni bulan haram karena beberapa kemuliaan yang terkandung di dalamnya. Salah satu amalan yang dianjurkan dalam bulan Rajab adalah berpuasa.



Gambar 2. Pencarian pada reels Instagram

Gambar 2 menunjukkan hasil dari kolom pencarian Instagram dengan kata kunci 'puasa Rajab' yang berada paling atas pencarian dan memilih konten pada akun Instagram @nuonline dikarenakan akun ini sudah melakukan verified dan memiliki pengikut 1,1 juta dengan memiliki 9.817 postingan pada tanggal 21 Juni 2023. Pada postingan ini menjelaskan bagaimana tata cara melakukan niat puasa pada bulan Rajab.

نا يَعْقُوبُ بْنُ مُوسَى الْمَدَنِيِّ عَنْ مَسْلَمَةَ عَنْ : نا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ ضُرَيْسِ الْقَيْدِيِّ قَالَ : حَدَّثَنَا أَحْمَدُ ، قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَامَ ثَلَاثَةَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ : سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ : رَأَيْتُ أَبِي مُحَمَّدَ الْمَدَنِيَّ قَالَ - ، لَمْ يَزِدْ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ مَسْلَمَةَ إِلَّا يَعْقُوبُ . الخَمِيْسَ وَالْجُمُعَةَ وَالسَّبْتَ ، كَتَبَ لَهُ عِبَادَةُ سَتَيْنِ : أَيَّامٍ مِنْ شَهْرِ حَرَامٍ " مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى : تَقَرَّدَ بِهِ

Ahmad menceritakan kepadaku: Muhammad bin Yahya bin Durais Al-Faidi berkata: ya'qub bin Musa Al-Madani mengabarkan, dari Rasyid abi Muhammad Al-Madani berkata: saya telah mendengar Anas bin Malik berkata, rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: barangsiapa yang puasa tiga hari pada bulan harom (bulan yang mulia) hari kamis, jum'at dan sabtu maka Alloh mencatatnya ibadah dua tahun". Tidak ada yang meriwayatkan hadis ini dari Muslim kecuali Ya'qub, Muhammad bin Yahya menyendiri dalam meriwayatkan.

Hadis ini tidak bisa dijadikan sandaran dalam mengamalkan amalan yang terkandung dalam hadis di karenakan adanya dua perawi Ya'qub bin musa majhul dan Maslamah mudhthorib. Diriwayatkan dari Atthobrani dalam Ausath dari Ya'qub bin Musa riwayatnya majhul dan Maslamah mudhthorib hadis seperti yang dikatakan Hatim dan berkata Azdi tidak butuh dengan nya. (Bakr, 1414).

Hadis selanjutnya yang berkaitan puasa bulan Rajab adalah.

، سَأَلْتُ سَعِيدَ بْنَ جَبْرِ عَنْ صِيَامِ رَجَبٍ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى ، أَنَا عَيْسَى ، تَا عَثْمَانُ ، يَعْنِي ابْنَ حَكِيمٍ قَالَ ، لَمْ يَفْطِرْ ، وَيَقْطِرْ حَتَّى تَقُولَ لَا : ابْنُ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصُومُ حَتَّى تَقُولَ فَقَالَ أَخْبَرَنِي يَصُومُ

Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Musa, telah menceritakan kepada kami Isa, telah menceritakan kepada kami Utsman bin Hakim, ia berkata saya bertanya kepada Sa'id bin Jubair, mengenai puasa Rajab. Ia berkata telah mengabarkan kepadaku Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah berpuasa hingga kami mengatakan beliau tidak berbuka. Dan beliau berbuka hingga kami mengatakan beliau tidak puasa. (Al-Bukhari, 1414).

Hadis ini diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam shahihahnya jilid 3 halaman 39 dengan nomor hadis 1971 dan Muslim dalam shahihahnya jilid 3 halaman 161 dengan nomor hadis 1157, jilid 3 halaman 161 dengan nomor hadis 1157, jilid 3 halaman 161 dengan nomor hadis 1157, jilid 3 halaman 162 nomer hadis. 1157 dan Al-Nasa'i dalam *Al-Mujtaba* jilid 1 halaman 471 nomer hadis 2/2345 dan Al-Nisa'i dalam *Al-Kubra* jilid 3 halaman 174 nomer hadis 2667 dan Abu Dawud dalam Sunnahnya jilid 2 halaman 299 nomer hadis 2430 dan Al-Darimi dalam karyanya *Musnad* jilid 2 halaman 1091 nomer hadis 1784 dan Ibnu Majah dalam Sunannya jilid 2 halaman 609 nomer hadis 1711 dan Al-Baihaqi dalam *Sunan Al-Kabir* jilid 4 halaman 291 nomer hadis 8515 dan Ahmad dalam *Musnad* jilid 2 alaman 500 nomer



Journal on Education, Volume 06, No. 01, September-Desember 2023, hal. 5963-5964
 hadis 2023, jilid 2 halaman 511 nomer hadis 2074, jilid 2 halaman 534) nomer hadis 2185, jilid 2 halaman 602 nomer hadis 2489, jilid 2 halaman 665 nomer hadis 2781 jilid 2 halaman 710 nomer hadis 2995, jilid 2 halaman 725) nomer hadis 3067 dan al-Tayalisi dalam bukunya *Musnad*

jilid 4 halaman 351 nomer hadis 2748 dan Abu Ya'la dalam bukunya *Musnad* jilid 4 halaman 470 dengan nomer hadis 2602 dan Al-Bazzar dalam bukunya *Musnad* jilid 11 halaman 258 dengan nomer hadis 5045 dan Ibn Abi Shaybah dalam bukunya *Musannaf* jilid 6 halaman 331 dengan nomer hadis 9841 dan Al-Tirmidzi dalam *Al-Shamael* jilid 1 halaman 172 dengan nomor hadis 300 dan Al-Tabarani dalam *Al-Kabeer* jilid 12 halaman 51 dengan nomor hadis 12446.

Hadis ini dari segi sanadnya tidak ada masalah dan bisa menjadi sandaran kita untuk mengamalkan hadis ini. Berkata imam Nawawi: yang di maksud Sai'id bin Jubair dengan hadis ini adalah tidak ada larangan ataupun anjuran secara mutlak, akan tetapi berpuasa didalamnya memiliki ketetapan seperti bulan-bulan lainnya, tidak ada ketetapan dilarangnya puasa di bulan Rajab dan tidak ada anjuran dan pelarangnya tidak ada secara mutlak, akan tetapi dianjurkan berpuasa. Dan di dalam *sunan abu daud* rasulallah rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menganjurkan berpuasa pada bulan-bulan haram dan bulan Rajab termasuk di dalamnya (Abu al-Tayyib Muhammad Syams al Haq, 2005).

Hadis selanjutnya yang berkaitan dengan berpuasa pada bulan rajab adalah

، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثنا مُعَلَّى بْنُ مَهْدِيٍّ الْمَوْصِلِيُّ، ثنا عُثْمَانُ بْنُ مَطَرٍ الشَّيْبَانِيُّ، عَنْ عَبْدِ الْعَقُورِ يَغْنِي بْنِ سَعِيدٍ رَجَبَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ وَكَانَتْ لِأَبِيهِ صُحْبَةً: قَالَ عُثْمَانُ -عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ أَبِيهِ - شَهْرٌ عَظِيمٌ، يُضَاعَفُ اللَّهُ فِيهِ الْحَسَنَاتِ، فَمَنْ صَامَ يَوْمًا مِنْ رَجَبٍ فَكَأَنَّمَا صَامَ سَنَةً، وَمَنْ صَامَ مِنْهُ سَبْعَةَ أَيَّامٍ غَلَقَتْ عَنْهُ سَبْعَةُ أَبْوَابِ جَهَنَّمَ، وَمَنْ صَامَ مِنْهُ ثَمَانِيَةَ أَيَّامٍ فَتَبَحَّتْ لَهُ ثَمَانِيَةَ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ، وَمَنْ صَامَ مِنْهُ عَشْرَةَ أَيَّامٍ لَمْ يَسْأَلِ اللَّهَ شَيْئًا إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ، وَمَنْ صَامَ مِنْهُ خَمْسَةَ عَشَرَ يَوْمًا نَادَى مَنَادٌ فِي السَّمَاءِ قَدْ غَفَرَ لَكَ مَا مَضَى فَاسْتَأْنِفِ الْعَمَلَ، وَمَنْ زَادَ زَادَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، وَفِي رَجَبٍ حَمَلَ اللَّهُ نُوحًا فِي السَّفِينَةِ فَصَامَ رَجَبَ، وَأَمَرَ مَنْ مَعَهُ أَنْ يَصُومُوا، فَجَرَّتْ بِهِمُ السَّفِينَةُ سِنَةَ أَشْهُرٍ، آخِرُ ذَلِكَ يَوْمٌ عَاشُورَاءَ أَهْبَطَ عَلَى الْجُودِيِّ فَصَامَ نُوْحٌ وَمَنْ مَعَهُ وَالْوَحْشُ شُكْرًا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَفِي يَوْمٍ عَاشُورَاءَ أَفْلَقَ اللَّهُ الْبَحْرَ لِيَنِي إِسْرَائِيلَ، وَفِي يَوْمٍ عَاشُورَاءَ تَابَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى آدَمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى مَدِينَةِ يُوْسُفَ، وَفِيهِ وُلِدَ إِبْرَاهِيمُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdu Al-Aziz telah mengabarkan kepada kami Mu'alla bin Mahdi Al-Mausili telah mengabarkan kepada kami Utsman bin Mathor Al-Syaibani dari Abdu Al-gofur dari Abdu Al-Aziz dari bapak nya dari Utsman: aku dan ayahnya bersahabat berkata: berkata Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: Rajab adalah bulan yang bulan agung, Allah melipatgandakan di dalamnya dengan banyak kebaikan. Siapa yang berpuasa sehari di bulan Rajab, maka ia seolah berpuasa satu tahun. Siapa yang berpuasa tujuh hari, maka ditutup tujuh pintu neraka baginya. Siapa yang berpuasa delapan hari, dibukakan delapan pintu surga baginya. Barangsiapa berpuasa sepluh hari, maka segala sesuatu yang diminta, Allah akan berikan kepadanya. Siapa yang berpuasa lima belas hari, seruan Allah kepadanya, sungguh Allah telah mengampuni dosamu berlalu. Maka mulailah



*untuk mengerjakannya. Dan barangsiapa yang menambahkan puasa pada bulan tersebut, maka Allah akan menambah pahala baginya. Pada bulan Rajab Allah membawa nabi Nuh dengan kapal, nabi Nuh pada waktu itu)berpuasa Rajab dan memerintakan kepada orang-orang yang bersamanya untuk berpuasa (Rajab). Maka berlayarlah kapal tersebut selama enam bulan. Dan berakhir pada Hari *Asy-Syura'*, Allah menurunkan mereka di suatu tempat, dengan kemurahannya. Maka berpuasalah nabi Nuh beserta dengan orang-orang yang bersamanya, sebagai bentuk syukur kepada Allah ta'ala. Pada hari *Asy-Syura'* Allah membelah lautan untuk Bani *Isra'il*. Pada Hari *Asy-Syura'* Allah menerima taubatnya nabi Adam, nabi Yunus, dan pada hari tersebut Nabi Ibrahim dikaruniai seorang anak, sebagai akhir dari ujian-ujian baginya. Hadis ini diriwayatkan sorang diri At-thabrani (Al-Thabraniy, 1404).*

Hadis ini adalah hadis *dhoif* dan tidak bisa menjadi sandaran dalam beramal dikarekan adanya perawi yang Bernama Mu'alla bin Mahdi, para ulama berkomentar tentang Mu'alla bin Mahdi sebagai berikut:

Abu Hatim berkata tentang Mu'alla bin Mahdi "terkadang dia membawakan hadis hadis munkar" (Al-Ashqalani, 1390). Adapun imam Addarukutni mendoifkan Usman bin Mathor (Al-Ashqalani, 1423). Imam Bukhari berpendapat tentang Abdul Gofur hadis nya munkar. Derajat untuk hadis ini adalah lemah (Al-Asqalani, 1415.).

Adapun untuk hadis selanjutnya rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* melarang dengan mutlak berpuasa di bulan Rajab.

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحَرَامِيُّ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ عَطَاءٍ، حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زَيْدِ بْنِ الْخَطَّابِ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَهَى عَنْ صِيَامِ رَجَبٍ

Telah mengatakan kepada ku Ibrahim bin Munzir Al-Hizami telah mengatakan kepada ku Daud bin 'Atha; Zaid bin Abdil Hamid bin Abdi Rahman bin Zaid bin Khattab mengatakan kepada ku dari Sulaiman dari Ayahnya dari 'Abbas: rasululallah *shallallahu 'alaihi wasallam* melarang berpuasa di bulan Rajab.

Adapun yang meriwayatkan hadis ini: imam Ibnu majjah dalam *sunannya* jilid 2 halaman 630 dengan nomer hadis 1743, Abdul Razak di dalam *mushannafnya* jilid 4 halaman 292 dengan nomer hadis 7854 dan Athabrani di dalam bukunya *Al-Kabair* jilid 10 halaman 287 dengan nomer hadis 10681.

sanad dalam hadis ini adalah *dhoif* dikarenakan perawi yang Bernama Daud bin Atha sebagaimana para ulama menjelaskan dibukunya dan tidak bisa menjadi sandaran dan dalil dalam beramal. Adapun Daud bin 'Atha ulama berkomentar tentangnya lemah dalam meriwayatkan hadis (Kolij, 2011) dan hadisnya *matruk*, Adapun dengan perawi yang Bernama Abdil Hamid bin Abdi Rahman bin Zaid bin Khattab hadis nya di terima dan dia adalah *tsiqoh* (Al-Ashqolani, 1326). Sanad nya hadis ini terdapat perawi yang Bernama Daud bin 'Atha dia adalah lemah secara sepakat atas rawinya (Ibnu Majah, n.d.).

kesimpulan dari paparan diatas mengenai puasa di bulan Rajab yang viral di media social Instagram menunjukkan akan ketidak adanya dalil yang mengkhususkan berpuasa secara mutlak didalamnya dan juga tidak ada dalil yang melarang nya, akan tetapi



keutamaan yang Allah *ta'ala* berikan pada bulan haram ini adalah dilipat gandakan pahala bagi hamba yang beramal saleh. Sehingga hendaknya seorang hamba lebih giat dalam beribadah dan melakukan kebaikan pada bulan haram.

Begitupula Ketika hamba berbuat dosa didalamnya akan menjadi lebih besar disisi Allah *ta'ala*, sehingga dapat meraih pahala yang lebih tinggi dari bulan sebelumnya dan menghindari maksiat sejauh mungkin. Dengan demikian keselamatan, kebahagiaan dan kedamaian di dunia akan terwujud

KESIMPULAN

Berdasarkan referensi dan hadits yang tersebar di media sosial Instagram tentang hadis kontroversi Amalan khusus bulan Rajab, menunjukkan tidak adanya amalan khusus didalamnya. Akan tapi sangat dianjurkan bagi setiap muslim sebagai hamba Allah yang taat untuk terus berbenah, dan meningkatkan ibadah kapan saja dan dimana saja, lebih khusus lagi pada bulan haram seperti bulan Rajab. Adapun hadis yang tersebar tentang amalan di bulan Rajab adalah derajatnya lemah. Maka hendaknya seorang muslim untuk terus menyebarkan hadis-hadis dan konten yang bermanfaat di jaman yang modern ini. Media yang banyak dan canggih seyogyanya dijadikan alat untuk menyebarkan hadis nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* yang shahih, karena jangkauannya cukup luas dan semua menggunakan nya. Seperti halnya pedang bermata dua, media sosial pun bisa menjadi alat untuk menyebarkan hadis hadis lemah bahkan palsu dan masyarakat yang tidak mengetahui akan berasumsi liar dengan hadis lemah bahkan palsu yang disebar dengan perkataan rasululallah *shallallahu 'alaihi wasallam*. Yang mana telah diketahui berdusta atas rasululallah *shallallahu 'alaihi wasallam* adalah termasuk dosa besar.

Penelitian ini sangat diharapkan menjadi pertimbangan dalam menyebarkan hadis lemah bahkan palsu dimanapun, dan juga penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi khalayak umat muslim dalam tinjauan syari'at tentang amalan di bulan Rajab. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam memaparkan *takhrijul hadis* sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut melalui cara yang lebih kontekstual, penelitian ini membutuhkan kajian yang lebih mendalam terutama bagi para peneliti dibidang ilmu hadis.

REFERENSI

Abu Abdullah al-Bukhari, M. bin I. (2005). *Shohih al-Bukhari*.

Abu al-Tayyib Muhammad Syams al Haq. (2005). *Aunul Ma'bud a'la Syarh Sunan Abi Daud*.

Abu Bakr Athortusi. (n.d.). *Al-hawadis Wal bida'*.

Adzahabi, M. bin A. (n.d.). Alkasyif Fimarifati Manlahu Riwayah fi Kutubussittah. *Daar Al Qiblah Litsaqofah Islamiyyah Muasasah Ulumul Qur'an*.

Al 'Asqalani, A. bin 'Ali bin H. (1415). *Al-Ishobah Fi Tamyiz Ash-Shohabah*. Beirut:Daar Al Kitab Al Ilmiah.

Al 'Asqalani, A. bin 'Ali bin H. (n.d.). Fathul Bari. Mesir: Matbaah As Salafiyah wa Maktabatihah .



- Al 'Asqalani, A. bin 'Ali bin H. (1326). *Tahdzib At-Tahdzib*. India: Matba'ah Dairoh Al-Ma'ruf An-Nadzomiyah.
- Al 'Asqalani, A. bin 'Ali bin H. (1423). *Lisanu'l Mizan*. Maktab Al Matbu'at Al Islamiyah.
- Al Bazar, A. b. (1430). *Musnad Al-Bazar*. madinah: Maktabah Al-ulum wal Al-Hakam.
- Al Thabraniy, S. bin A. (1404). *Mu'jam al-Kabir*
- Al Utsaimin, M. b. (1421). *Liqo bab Al-Maftuh*. Muassasah Syeikh Muhammad Sholih Utsaimin.
- Andariati, L. (2020). *Hadis dan Sejarah Perkembangannya*. Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis.
- Bakr, A. H. (1414). *Majma' Al zawaid wa Manba' Al Fawaid*. mesir: Maktabah Al Qudsi.
- Ghoni, M. F. A. (2022). *Kajian Hadis Doa Memasuki Bulan Rajab*. Ushuly: Jurnal Ilmu Ushuluddin, 1(1), 15–25.
- Gramedia. (n.d.). *Al Quran QS Al-Taubah/9:103*.
- Hanbal, A. b. (1990). *Zawaid Abdullah bin Hanbal fi Al-Musnadihi*. Daar Al-Basyair Al-Islamiyah.
- Ibnu Majah. (n.d.). *Syarh Assanadi ala Sunan Ibnu Majah*.
- Ibnu Mājah, A. 'Abdullah M. bin yazīd al-qazwainī. (1952). *Sunan Ibnu Māajah*.
- Ibnu Rajab Al-Hanbali. (1999). *Lathoih Alma'arif*.
- Ismail, S. (2009). *Hadits Nabi Yang Tektual Dan Kontekstual*.
- Jalaludin Akbar. (2021). *Studi Analis Hadis Bab Keutamaan Bulan Rajab Dalam Kitab Durratun Nasihin Karya Syeikh Usman Al-Khaubawiy*.
- Lexy J Moelong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Kolij, M. b. (2011). *Ikmal Tahdzib Al-Kamal*. Beirut: Daar Al-Kitab Al-Ilmiyah.
- Qadri, A. (2021). *Tradisi Pembacaan Kitab Shahih al-Bukhari Di Bulan Rajab (Studi Living Hadis di Pondok Pesantren Darunna'im, Pontianak Kalimantan Barat)*.
- Rahmah, S., & Darmalaksana, W. (2020). *Kontroversi Hadis Amalan Sunnah Bulan Rajab*. *Khazanah Multidisiplin*, 1(2), 156–174. <https://doi.org/10.15575/km.v1i2.10340>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1st ed.). Penerbit Alfabeta.
- Usman, I. (2021). *Hadis pada Masa Rasulullah dan Sahabat: Studi Kritis terhadap Pemeliharaan Hadis*. *El-USRAH: Jurnal Hukum Keluarga*, 4(1). <https://doi.org/10.22373/ujhk.v4i1.9173>
- mizzi, Y. b. (1980). *Tahdzib Al-Kamal fi Asma Al-Rijal*. Beirut: Muassasah Al-Risalah.
- <https://almoslim.net/node/232673> diakses pada tanggal 20 juli 2023



RIWAYAT HIDUP

Nama: Rafli Fadhilla Akhmad

TTL: Bekasi, 20 April 2000

Alamat: Telaga Harapan blok c21/12 Cikarang Barat, Bekasi

Jenis Kelamin: Laki-laki

Agama: Islam

No. Telp: 085155038912

Alamat Email: ranzah200400@gmail.com

Nama Ayah: Toto Budiono

Riwayat pendidikan:

1. SDIT Daarul Fikri, Bekasi.
2. SMP Pondok Pesantren Imam Bukhari, Solo.
3. SMA Pondok Pesantren Imam Bukhari, Solo.

Semoga dengan penulisan tugas akhir ini dapat berkontribusi bagi dunia Pendidikan

Jember, 06 Juli 2023



(Rafli Fadhilla Akhmad)



